

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPRIBADIAN GURU DAN
PARTISIPASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS
KELAS VIII SMP N 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana srata satu (SI)*



OLEH :

**CICI SRIANDA
2008/02271**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU DAN
PARTISIPASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS
KELAS VIII SMP NEGERI 2 LUBUK ALUNG**

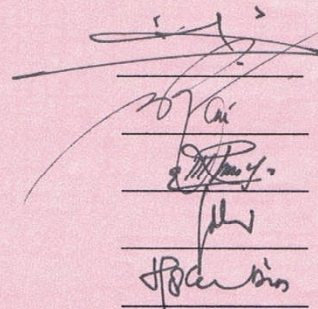
**Nama : Cici Srianda
NIM/BP : 02271/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

**Ketua : Dr. Khairani, M. Pd
Sekretaris : Drs. Surtani, M. Pd
Anggota : Dra. Rahmanelli, M. Pd
Anggota : Drs. Afdhal, M. Pd
Anggota : Nofrion, S. Pd, M. Pd**

Tanda Tangan



ABSTRAK

Cici Srianda (2013): Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dan Partisipasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data hubungan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru dan Partisipasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung. Indikator Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru yaitu keterbukaan psikologi guru, suka bekerja sama, baik hati, sabar, ramah tamah. dan Indikator Partisipasi Belajar yaitu pemahaman, perhatian, kontribusi dan tindakan nyata.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan Teknik Korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung 136 orang. Sampel ditetapkan dengan teknik Proporsional Random Sampling sebesar 80% x 136 orang sehingga berjumlah 108 orang. Data dianalisis menggunakan tiga pendekatan yaitu: (1) Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk melihat rata-rata (mean), standar deviasi dan persentase, dan (2) Analisis persyaratan analisis berupa uji Normalitas dan Homogenitas (3) Analisis Inferensial untuk uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk, dengan kontribusi 10,6% (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara Partisipasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung dengan kontribusi 9,9% (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dan Partisipasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung, dengan kontribusi 13,7% terhadap varian hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Dan Partisipasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung”.Kemudian shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, masukan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani M.Pd, selaku pembimbing II yang telah menyediakan dan memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Tim penguji Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd, Bapak Drs. Afdhal, M.Pd dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ibu ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

5. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi yang telah membantu dalam dokumentasi dan administrasi.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga selalu memberikan semangat dan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis demi terwujudnya cita – cita penulis.
7. Teman – teman angkatan 2008 jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan tersebut dengan balasan yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan-kebaikan di masa yang akan datang. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Padang, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar IPS	11
2. Persepsi terhadap kepribadian guru	14
3. Partisipasi Belajar siswa	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi operasional variabel,..... Indikator dan Pengukuran	28

D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Instrumentasi Penelitian	30
F. Uji coba instrumen	31
G. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	58
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata kelas V111 mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri Lubuk Alung.....	6
2. Jumlah populasi siswa kelas V111 SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	26
3. Jumlah sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	27
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
5. Distribusi Rata-Rata Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung	40
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung	40
7. Distribusi Rata-rata Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru	42
8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru (X_1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	42
9. Distribusi Rata-rata Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	44
10. Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	44
11. Uji Normalitas.....	46
12. Uji Homogenitas	47
13. Analisis Regresi Sederhana Antara Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	48
14. Analisis Varians Variabel Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alun.....	49
15. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi r_{xy}	50
16. Analisis Regresi Sederhana Antara Partisipasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Lubuk Alung	52

17. Analisis Varians Variabel Partisipasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	53
18. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi r_{xy}	54
19. Analisis Regresi Sederhana Antara Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Dan Partisipasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	55
20. Analisis Varians Variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru Dan partisipasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk.....	56
21. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi r_{xy}	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histrogram Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung.....	41
3. Histrogram persepsi siswa tentang kepribadian guru	43
4. Histrogram Partisipasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Alung	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	66
2. Tabulasi Data	72
3. Hasil Analisa SPSS	74
4. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bidang yang harus diutamakan oleh setiap warga negara, karena pendidikan merupakan investasi yang sangat besar manfaatnya bagi setiap orang. warga negara yang ingin maju dan tidak mau ketinggalan dengan warga lain terus berupaya untuk mengangkat mutu pendidikannya. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia. Meningkatkan sumber daya manusia dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya (Kunaryo, 2000). pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian pendidikan, membimbing mengajar melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok.

Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan UU RI NO.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut : Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa , oleh karena itu

pemerintah sejak Orde Baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1941, yang menyatakan bahwa : “tiap-tiap Warga Negara Berhak Mendapat Pengajaran”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sesungguhnya seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik. Seorang guru perlu menyadari isi pasal dan ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama, dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya, keseluruhan proses belajar mengajar yang dilaksanakan terjadi interaksi dari berbagai factor di antaranya lingkungan keluarga, siswa, lingkungan, masyarakat, guru, dan lingkungan sekolah. Masing-masing faktor diusahakan saling berhubungan sedemikian rupa sehingga tercipta tujuan pendidikan dan pengajaran yang terlihat dari hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang dominan, dalam kegiatan itu guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membina nilai-nilai kepada anak didiknya sebagai subyek yang belajar. M. Surya (1985:6) mengemukakan bahwa, ” Dalam konsep baru dalam mengajar guru mempunyai tugas untuk

merangsang, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan yang berarti”. Bertitik tolak dari pengertian di atas, jelaslah bahwa guru sangatlah memegang peranan penting didalam proses belajar mengajar, sehingga seorang guru haruslah melibatkan peranannya dalam usaha membantu siswa dalam penyajian materi pelajaran, guru hendaknya berperanan ganda, bukan hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik agar dapat memberikan motivasi kepada anak untuk menumbuhkan minat belajar sehingga pada akhirnya siswa akan menyadari pentingnya belajar bagi dirinya.

Sehubungan dengan tugas tersebut, maka guru di tuntut untuk memiliki sikap dan kepribadian dalam pembelajaran dan menjadi tauladan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan minat belajar pada diri anak, menurut Thomas Gordon (1988:28) hubungan guru dan siswa dapat dikatakan baik apa bila hubungan ini memiliki beberapa sikap :a). Keterbukaan, sehingga baik guru maupun siswa saling bersikap jujur dan terbuka diri satu sama lain, b). Tanggapan, bila mana seorang tahu bahwa dia dinilai oleh orang lain. c). Kebebasan, yang memperbolehkan setiap orang tumbuh dan mengembangkan keunikan, kreatifitas, dan kepribadian. d). Saling memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak ada kebutuhan satu orangpun yang tidak terpenuhi.

Dalam proses belajar mengajar, hubungan terjadi dengan baik antara guru dan siswa sangatlah penting alasannya seperti yang dikemukakan oleh H. C Witherrington (1982:133) dalam proses belajar mengajar guru harus menyadari bahwa : a). Belajar hanya berasal atas kegiatan anak itu sendiri. b). Kebutuhan, minat, masalah dan tujuan anak adalah cara satu-satunya yang afektif membangkitkan motivasi. c). Mata pelajaran-mata pelajaran yang hanya berguna dan berarti bila dihubungkan dengan tujuan yang mengandung arti bagi anak. d). Guru hanya dapat membantah anak, jika ia memahami anak itu, baik mental maupun emosionalnya.

Setiap sekolah memerlukan beberapa orang guru, sehingga masing-masing anak didik akan mendapat pendidikan dan pembinaan dari beberapa orang guru yang mempunyai kepribadian dan mentalnya masing-masing. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru. Sehubungan dengan hal di atas Guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk memiliki sikap belajar yang baik agar menjadi manusia yang seutuhnya, disamping harus memiliki kecerdasan juga harus memiliki sikap belajar yang positif terhadap pelajaran yang diterima.

Beberapa hal yang ditemui di lapangan, saat melakukan PPLK dan observasi di SMPN 2 Lubuk Alung, berdasarkan latar belakang jurusan seperti ekonomi dan sejarah beberapa siswa mengungkapkan bahwa guru

kurang memiliki keterbukaan psikologi, sering terlambat kesekolah, dan terlambat masuk lokal, kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru yang tidak ramah atau pemaarah, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasan sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Guru tersebut lebih mengutamakan siswa yang unggul saja dan yang merasa nilainya rendah terasa dikucilkan.

Selain itu, di tegaskan oleh guru IPS yang mengajar di SMPN 2 Lubuk Alung, bahwasanya partisipasi belajar siswa tampak begitu rendah, sehingga siswa kurang menyukai pelajaran IPS, sebagian besar siswa yang keluar diwaktu belajar, siswa juga sering cabut diwaktu jam pelajaran, siswa sering absen, keseriusan dalam mengikuti pelajaran IPS yang masih kurang karena menurut siswa belajar IPS membosankan dan menyebalkan, akibat dari semua itu hasil belajar yang diperoleh murid banyak yang rendah atau tidak memuaskan. Hal ini dapat di lihat dari hasil nilai rata-rata berada di bawah KKM yaitu 7,5

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN 2 Lubuk Alung

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	VIII.1	7,2
2	VIII.2	7,0
3	VIII.3	8,0
4	VIII.4	6,6
5	VIII.5	6,2
6	VIII.6	7,6
7	VIII.7	6,2

Sumber: Guru mata Pelajaran IPS Terpadu SMP N 2 Lubuk Alung

Berdasarkan data di atas jelas terlihat masih ada nilai rata-rata berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,5, dari keseluruhan kelas VIII kurang dari 50% yang nilai rata-rata kelas telah mencapai KKM, jika keadaan tersebut terjadi terus menerus menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, dan keaktifan terhadap tantangan belajar di dalam diri siswa, hal ini tentu akan menunda ketercapaian tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran IPS itu sendiri.

Agar tercapaian tujuan pembelajaran banyak hal yang harus berjalan normal dari guru yaitu: dalam karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah fleksibilitas kognitif guru diantaranya (karakteristik kepribadian guru, sikap kognitif guru terhadap siswa, sikap kognitif guru terhadap materi pelajaran, dan metoda mengajar). Dan keterbukaan psikologis guru diantaranya (kemampuan berkomunikasi, berempati) dan sifat-sifat pribadi guru (sabar, jujur, memiliki humor, ramah) dalam makmun (1996:277).

Kepribadian guru menentukan tinggi rendahnya kewibawaan guru dalam pandangan anak didik, dimana hal itu tidak terlepas dari bagaimana guru menampilkan kemampuan dan kepribadian dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini berarti jika kepribadian yang ditampilkan oleh guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya maka siswa akan mempunyai persepsi yang positif dan baik terhadap gurunya dan dengan sendirinya partisipasi belajar siswa akan meningkat untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul” **Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru dan Partisipasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di Kelas VIII SMP N 2 Lubuk Alung**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung?
2. Apakah terdapat hubungan penampilan sikap yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung?
3. Apakah terdapat hubungan keteladanan guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung ?

4. Apakah terdapat hubungan pemusatan perhatian guru pada siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung?
5. Apakah terdapat hubungan partisipasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung?
6. Apakah terdapat hubungan perhatian siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung?
7. Apakah terdapat hubungan kemampuan siswa dalam penyampaian ide atau gagasan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 2 Lubuk Alung.

C. Batasan Masalah

Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara persepsi siswa tentang Kepribadian guru terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.
2. Hubungan antara Partisipasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.
3. Hubungan antara Pesepsi siswa tentang Kepribadian guru dan Partisipasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang Kepribadian guru terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Partisipasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif secara bersama antara Persepsi siswa tentang Kepribadian guru dan Partisipasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data tersebut :

1. Hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang Kepribadian guru terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.
2. Hubungan yang signifikan dan positif antara Partisipasi belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.

3. Hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang Kepribadian guru dan Partisipasi belajar dengan hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sebagai latihan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian mengenai korelasi Persepsi siswa tentang kepribadian guru dan partisipasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SMP N 2 Lubuk Alung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran, dikaitkan dengan hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru dan partisipasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SMP.
3. Memberi masukan pada guru IPS tentang tuntutan yang harus dikuasai terkait dengan kepribadian sebagai guru.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu- Sosial UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini meliputi :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 10,6% terhadap varians hasil belajar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 9,9% terhadap varians hasil belajar.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru dan partisipasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 2 Lubuk, dimana kontribusi yang diberikan sebesar 13,7% terhadap varians hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa harus mempunyai persepsi tentang kepribadian guru yang bagus dan baik dan partisipasi belajar yang besar untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar, memberikan kontribusi pada proses belajar mengajar, memiliki perhatian yang lebih pada pelajaran IPS dan menambah referensi lain di luar

sekolah seperti perpustakaan, internet maupun informasi dari orang lain agar mudah untuk mengikuti pelajaran dan untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

2. Siswa harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya karena dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari suatu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjhat Zakiah. 1978. *Kepribadian Guru* Jakarta: Bulan Bintang
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eliza, Weni. 2008. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kenagarian Padang Mangek Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar (Skripsi)*. Padang. FIS UNP.
- Gordon, Thomas. 1988. *Guru yang Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmalik, Oemer. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Marnis Nawi dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Miftah, Thoha. 1993. *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Jaya Offset.
- M. Sawunggaling. 1983, *Analisa Pendidikan*. Jakarta.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom